



**DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI PADA SISWA MA GHOYATUL JIHAD KARAWANG**

**Fakhri Fadhlurrahman<sup>1\*</sup>, Febi Kurniawan<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Singaperbangsa. Jalan H.S. Ronggowaluyo Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat 41361, Indonesia.

\*Korespondensi Penulis. E-mail: [fakhrifadhlurrahman@gmail.com](mailto:fakhrifadhlurrahman@gmail.com)

**Abstrak**

Coronavirus adalah sesuatu virus yang menular secara cepat membuat seluruh dunia mengalami krisis kesehatan. Serta covid-19 telah mengubah berbagai sektor kehidupan manusia pada saat ini, khususnya dalam dunia pendidikan. Dalam sektor pendidikan pembelajaran dilaksanakan secara daring. Penjas merupakan salah satu pelajaran yang terdampak dari pembelajaran daring walaupun pada dasarnya penjas dilakukan secara luring. Tujuan dari peneliti untuk mengetahui bagaimana dampak covid-19 terhadap pembelajaran penjas bagi siswa di satuan pendidikan MA Ghoayatul Jihad Karawang. Jenis penelitian ini menggunakan kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan subjek siswa. Adapun yang menjadi subjek penelitian diantaranya siswa dengan cara melakukan wawancara terhadap pelaksanaan pembelajaran penjas selama pandemi COVID-19. Hasil dari penelitian dampak selama pandemi covid 19 ini merubah pelaksanaan pembelajaran penjas MA Ghoayatul Jihad Karawang menjadi pembelajaran daring dan pelaksanaannya sudah berjalan dengan efektif sesuai tujuan.

**Kata Kunci:** Pandemic Covid-19, Pembelajaran Daring, Kualitatif Deskriptif

***THE IMPACT OF THE COVID-19 PANDEMIC ON PEDIATRIC LEARNING ON MA GHOYATUL JIHAD KARAWANG STUDENTS***

**Abstract**

*Coronavirus is a virus that spreads quickly, causing the whole world to experience a health crisis. And Covid-19 has changed various sectors of human life at this time, especially in the world of education. In the education sector, learning is carried out online. Physical education is one of the lessons that are affected by online learning, even though physical education is basically done offline. The purpose of the researcher was to find out how the impact of covid-19 on physical education learning for students in the MA Ghoayatul Jihad education unit Karawang. This type of research uses a qualitative descriptive approach and the subject of students. The research subjects included students by conducting interviews on the implementation of physical education learning during the COVID-19 pandemic. The results of the impact research during the COVID-19 pandemic have changed the implementation of physical education learning at MA Ghoayatul Jihad Karawang into online learning and its implementation has been running effectively according to the objectives..*

**Keywords:** Covid-19 Pandemic; online learning, descriptive qualitative

## **PENDAHULUAN**

Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2), dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir bulan Desember 2019. Infeksi akibat Covid-19 ini dapat menyebabkan gangguan ringan hingga berat, gejala umum antara lain gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak nafas. Di Indonesia kasus konfirmasi pertama Covid-19 pada tanggal 2 Maret 2020, saat itu barudua orang yang terkonfirmasi positif Covid-19. Peningkatan kasus Covid-19 berlangsung sangat cepat, dan penyebarannya ke berbagai negara dalam waktu yang singkat. Sehingga pada tanggal 11 Maret 2020 Direktur Jenderal WHO Dr. Tedros Adhanom Ghebreyesus dalam konferensi pers menyatakan bahwa Covid-19 dapat dikategorikan sebagai pandemi<sup>2</sup>. Pandemi merupakan wabah penyakit global, pandemic Covid-19 ini berdampak pada seluruh aspek kehidupan, mulai dari aspek politik, pertahanan dan keamanan, ekonomi, sosial, budaya dan juga pendidikan.

COVID-19 telah mengubah gaya hidup orang di seluruh dunia, orang-orang disarankan untuk menjaga jarak dan membatasi perjalanan sesering mungkin. dan langkah-langkah keamanan ini juga berlaku untuk dunia pendidikan (Handayani, 2020). Salah satu dampak social distancing juga terjadi pada sistem pembelajaran di sekolah. Berdasarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus, Mendikbud menghimbau agar semua lembaga pendidikan tidak melakukan proses belajar mengajar secara langsung atau tatap muka, melainkan harus dilakukan secara tidak langsung atau jarak jauh (Cahyani, Listiana, & Larasati, 2020). Korban akibat wabah covid-19, tidak hanya pendidikan di tingkat Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Stanawiyah, dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah, tetapi juga perguruan tinggi. Seluruh jenjang pendidikan dari sekolah dasar/ibtidaiyah sampai perguruan tinggi (universitas) baik yang berada dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI maupun yang berada dibawah Kementerian Agama RI semuanya memperoleh dampak negatif karena pelajar, siswa dan mahasiswa “dipaksa” belajar dari rumah karena pembelajaran tatap muka ditiadakan untuk mencegah penularan covid-19 (Purwanto et al., 2020).

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi merupakan salah satu mata pelajaran yang terdampak dari pandemi Covid-19 karena dalam proses pembelajaran penjas pada umumnya siswa melaksanakan diluar ruangan (outdoor) dan dilakukan secara bersama-sama. serta definisi pendidikan jasmani adalah salah satu usaha sadar untuk menciptakan lingkungan yang mampu mempengaruhi potensi peserta didik agar berkembang ke arah tingkah laku yang positif melalui aktivitas jasmani. Melalui aktivitas jasmani ini diharapkan tujuan pendidikan yang meliputi ranah kognitif, afektif, fisik, dan psikomotorik dapat terwujud (Bandi Utama, 2011:8).

Pembelajaran online telah terjadi hampir diseluruh dunia selama pandemi COVID-19, menurut (Goldschmidt & Msn, 2020) Salah satu bentuk pembelajaran alternatif yang dapat dilaksanakan selama masa darurat Covid-19 adalah pembelajaran secara online. Sedangkan menurut Moore, Dickson-Deane, & Galyen (2011) Pembelajaran online merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Adapun menurut (Gikas & Grant, 2013) Pembelajaran online pada pelaksanaannya membutuhkan dukungan perangkat-perangkat mobile untuk mengakses informasi dimana saja dan kapan saja Penggunaan teknologi mobile memiliki kontribusi besar di dunia pendidikan, termasuk di dalamnya adalah pencapaian tujuan pembelajaran jarak jauh (Korucu & Alkan, 2011). Menurut Zahra et al (2020) kelas online dalam waktu COVID menghabiskan banyak biaya. Ada beberapa hal yang harus dipertimbangkan untuk pengajaran yang lebih baik dalam proses pembelajaran kelas online. sedangkan menurut. (Sadikin & Hamidah, 2020) Pembelajaran daring atau e-learning didefinisikan sebagai pembelajaran yang melibatkan penggunaan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi dalam proses pelaksanaan pembelajarannya. Pelaksanaan pembelajaran daring ini didukung oleh perangkat pembelajaran online seperti smartphone, computer/laptop dengan jaringan koneksi yang memadai dan didukung oleh beberapa aplikasi seperti google classroom, video converence, telepon atau live chat, zoom maupun melalui whatsapp group. Tentu saja dengan menerapkan system pembelajaran “daring” ini memerlukan kompetensi guru yang melek teknologi, serta kesiapan orang tua siswa dalam memfasilitasi sarana dan prasarana untuk menunjang proses pembelajaran.

Dampak positif dari pembelajaran daring memang ada dan harus kita akui melalui pembelajaran daring siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti classroom, video converence, telepon atau live chat, zoom maupun melalui whatsapp group. Dengan pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), pelajar, mahasiswa secara penuh melakukan pembelajaran daring dengan mengakses dan mempelajari bahan ajar, mengerjakan latihan-latihan (tugas), berdiskusi dan berbagi ilmu pengetahuan dan pengalaman dengan mahasiswa pembelajar lainnya. Selama proses pembelajaran, pelajar dibimbing dan difasilitasi secara daring. Adapun beberapa kekurangan yang terjadi dalam proses pembelajaran daring diantaranya seperti ketersediaan sarana dan prasarana, penguasaan teknologi yang masih kurang, penambahan biaya kuota internet, serta pekerjaan tambahan bagi orang tua dalam mendampingi anak (Purwanto et al., 2020).

Berdasarkan uraian diatas peneliti sangat tertarik dan ingin mengkaji secara lebih mendalam tentang dampak pandemic covid-19 terhadap pembelajaran penjas pada siswa MA Ghoyatul Jihad Karawang.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif. Pendekatan deskriptif adalah menggambarkan secara sistematis fakta, objek, atau subjek apa adanya dengan tujuan menggambarkan secara sistematis tentang fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat. Menurut Sugiyono (2005), Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci. Perbedaannya dengan penelitian kuantitatif adalah penelitian ini berangkat dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjas dan berakhir dengan sebuah teori. Riset kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. Penelitian kualitatif menekankan pada kedalaman data yang didapatkan oleh peneliti. Semakin dalam dan detail data yang didapatkan, maka semakin baik kualitas dari penelitian tersebut. Sehingga dalam penelitian ini, peneliti bertujuan untuk menggambarkan, mengungkapkan, dan menjelaskan tentang dampak pandemic covid-19 terhadap pembelajaran penjas pada siswa MA Ghoyatul Jihad Karawang. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu purposive sampling, maka dari itu pada penelitian ini di pilih sebanyak 5 orang Siswa MA Ghoyatul Jihad Karawang sebagai responden yang dianggap mampu menganalisis dampak covid-19 terhadap pembelajaran penjas. Untuk tujuan kerahasiaan, responden diberi inisial S1, S2, S3, S4 dan S5.S6..

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi mengenai dampak dan kendala dari pandemi Covid-19 terhadap pembelajaran penjas pada siswa di MA Ghoyatul Jihad Karawang. Tanggapan yang diberikan oleh para responden disajikan dalam bentuk narasi. Proses pembelajaran penjas di MA pada masa pandemic covid-19 berdasarkan respon S1 sampai S6 dilaksanakan secara daring(dalam internet) karena mengikuti surat edaran pemerintah untuk melaksanakan pembelajaran secara daring.

Bentuk pembelajaran online yang digunakan selama proses pembelajaran telah banyak dikembangkan. Sejak terjadinya pandemic covid-19 semua institusi pendidikan mulai menggunakan bentuk pembelajaran dengan memanfaatkan aplikasi-aplikasi pembelajaran yang dirasikan mampu meningkatkan keefektifan proses pembelajaran secara online. Begitupun aplikasi pembelajaran online yang dilakukan siswa dalam pembelajaran penjas seperti zoom, google classroom dan whatsapp group. S5 dan S4 mengatakan aplikasi yang digunakan yaitu whatsapp grup, google classroom dan zoom. Akan tetapi yang sering saya gunakan dalam pembelajaran penjas google classroom untuk mengumpulkan tugas video pembelajaran. Kemudian S1,S2,S3 mengatakan pembelajaran yang biasa saya gunakan biasanya whatsapp grup untuk menumpulkan tugas video pembelajaran penjas. Untuk itu seluruhnya mengatakan hal yang tidak terlalu beda.

Bentuk pembelajaran dalam proses pembelajaran online pada siswa MA Ghoyatul Jihad Karawang berdasarkan hasil wawancara adalah penggunaan aplikasi zoom, google classroom dan whatsapp grup. kendala masing-masing aplikasi ditanyakan kepada responden agar dapat dianalisa oleh peneliti. untuk siswa, wawancara dilakukan dengan aplikasi whatsapp, dikarenakan keadaan pandemic covid-19 sehingga tidak dapat bertemu langsung dengan siswa MA Ghoyatul Jihad

Karawang, memberikan pernyataan, menurut S1,S4,S5 “google classroom lebih efektif, zoom sinyal tidak bagus, suara tidak terdengar jelas, gambarnya patah-patah. Tetapi classroom juga kadang-kadang kalau upload tugas eror,bawaan aplikasinya yang eror. Saya pernah mau upload tugas tapi tidak jadi. Kalau whatsapp grup (WAG) untuk share tugas saja” Kalau zoom kendalanya di jaringan”. Sedangkan menurut S2.S3 “Kendala pada aplikasi zoom adalah jaringan. Kadang tidak bisa dengar suara, materi yang diberikan jadinya tidak bisa dimengerti. Waktunya hanya 40menit, jadinya bagus kalau guru buat video pembelajaran. Selain itu, tugas yang diberikan juga banyak, tumpang tindih dan tenggat waktu yang terlalu singkat, padahal kalau mata pelajaran penjas tenggat waktu penyerahan tugasnya lebih lama.”

Berdasarkan pernyataan-pernyataan dari kelima responden di atas bahwa proses pembelajaran penjas yang dilakukan selama covid 19 adalah proses pembelajaran online. Bentuk pembelajaran online selama pandemi covid 19 adalah penggunaan aplikasi. Aplikasi yang digunakan adalah aplikasi zoom, google classroom dan whatsapp group. Kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran online adalah a) Aplikasi yang digunakan.Untuk aplikasi whatsapp grup dan google classroom bisa dikatakan efektif karena informasi perkuliahan terdistribusi secara cepat. Untuk aplikasi zoom, menjadi kendala bagi mahasiswa, terkadang materi tidak tersampaikan dan waktu yang dirasakan tidak efektif karena hanya 40menit, dirasakan belum efektif untuk menyerap ilmu yang diberikan oleh dosennya; b) Jaringan internet yang tidak stabil. Siswa sebgaiian besar telah difasilitasi dengan kuota belajar. Tetapi karena kuota yang terbatas, terkadang menghambat siswa dalam proses perkuliahannya; c) Ilmu yang diberikan belum tersampaikan secara baik.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dampak dari wabah covid 19 sangatlah berpengaruh terhadap pendidikan di MA Ghoyatul Jihad Karawang. Karena pandemi ini maka kebijakan mengharuskan untuk melakukan pembelajaran secara online. Pembelajaran secara online mempunyai banyak hambatan karena kurangnya persiapan dari lembaga pendidikan serta kurangnya sarana prasarana dan fasilitas yang digunakan dalam pembelajaran. Dampak yang terjadi dalam pendidikan juga berdampak terhadap siswa yan belum siap akan pembelajaran secara online, karen tidak semua orang juga mempnyai fasilitas yang digunakan untuk pembelajaran oline. Akan tetapi hasil temuan penelitian selama masa pandemi covid 19 pembelajaran penjas di MA Ghoyatul Jihad Karawang dilaksanakan secara online. Pembelajaran daring ini dirasa sudah baik. Mereka juga sudah memiliki media (gadget) yang mendukung kegiatan pembelajaran, materi pembelajaran juga disesuaikan dengan kondisi pandemi.. Siswa memiliki kesiapan yang baik saat menghadapi pembelajaran dimasa pandemic, mereka menganggap media yang digunakan sudah efektif selama pembelajaran berlangsung dan pembelajaran selama pandemic sudah dilaksanakan sesuai tujuan, sehingga adanya pemantauan terhadap pelaksanaan pembelajaran selama pandemi covid 19. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dampak selama pandemic covid 19 ini merubah pelaksanaan pembelajaran penjas MA Ghoyatul Jihad Karawang menjadi pembelajaran daring..

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S. P. D. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 123–140. <https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.57>
- Dr. Wijayanto Adi dkk. (2020) Bunga Rampai Strategi Pembelajaran Pendidika Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Selama COVID-19. Tulungagung : Akademi Pustaka
- Goldschmidt, K., & Msn, P. D. (2020). The COVID-19 pandemic : Technology use to support the wellbeing of children. *Journal of Pediatric Nursing*, xxx, 3–5
- Handayani, L. (2020). Keuntungan , Kendala dan Solusi Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19 : Studi Ekploratif di SMPN 3 Bae Kudus Lina Handayani. *Journal Industrial Engineering & Management Research*, 1(2), 15–23.
- Korucu, A. T., & Alkan, A. (2011). Differences between m-learning (mobile learning) and elearning, basic terminology and usage of m-learning in education. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.04.029>
- Moore, J. L., Dickson-Deane, C., & Galyen, K. (2011). E-Learning, online learning, and distance learning environments: Are they the same? *Internet and Higher*

- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Santoso, P. B., Wijayanti, L. M., Hyun, C. C., et al. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *Journal of Education, Psychology and Counseling* , 2 (1), 1-3.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Virus Covid-19. *Jurnal Ilmiah pendidikan Biologi* , 6 (2), 215.
- SE Mendikbud Nomor 4. 2020. Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Desease (Covid- 1 9). Jakarta. Kemendikbud RI
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. In *Metode Penelitian Ilmiah*.
- Utama, A. B. (2011). Pembentukan Karakter Anak Melalui Aktivitas Bermain Dalam Pendidikan Jasmani. *Jurnal pendidikan jasmani indonesia*, 8(1)..
- World Health Organization. “Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) : Situation Report
- Zahra et al (2020). The Practice of Effective Classroom Management in COVID-19 Time. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(7), 3263-3271. Retrieved from <http://sersc.org/journals/index.php/IJAST/article/view/18955>.